

FOLKLOR LISAN *TOTOKKENGAN* DI PULAU SAPEKEN KABUPATEN SUMENEP (ANALISIS BENTUK, KATEGORI DAN FUNGSI)

Oleh

Vigor Vagori, NIM 1612011067

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan dan menganalisis bentuk folklor lisan *Totokkengan* masyarakat di Pulau Sapeken, Kabupaten Sumenep, (2) mendeskripsikan dan menganalisis kategori *Totokkengan* masyarakat di Pulau Sapeken, Kabupaten Sumenep, dan (3) mendeskripsikan dan menganalisis fungsi folklor lisan *Totokkengan* masyarakat di Pulau Sapeken, Kabupaten Sumenep. Sumber dalam penelitian diperoleh dari informan yang mengetahui data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: (1) observasi, (2) wawancara, serta (3) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu: (1) tahap identifikasi data, (2) tahap klasifikasi atau analisis data, (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data, dan (4) tahap pelaporan. Hasil penelitian ini, antara lain: (1) bentuk folklor lisan *Totokkengan* berupa: (a) pertanyaan yang bersifat teka-teki atau disebut juga pertanyaan yang cerdas, (b) pertanyaan yang bersifat permainan kata-kata, (c) pertanyaan yang bersifat permasalahan, (d) pertanyaan perangkap, dan (e) pertanyaan yang bernada lelucon, (2) kategori folklor lisan *Totokkengan*, yaitu (a) persamaan dengan makhluk hidup, (b) persamaan dengan binatang, (c) persamaan dengan manusia, (d) persamaan dengan beberapa binatang, (e) persamaan dengan beberapa orang, (f) persamaan dengan benda, (g) persamaan dengan tanaman, (h) penambahan keterangan perumpamaan, (i) penambahan keterangan pada bentuk dan fungsi, (j) penambahan keterangan pada warna, dan (k) penambahan dalam tindakan, (3) fungsi folklor lisan *Totokkengan*, meliputi (a) untuk menguji kepandaian seseorang, (b) meramal, (c) sebagai bagian dari upacara perkawinan, (d) mengisi waktu saat begadang menjaga jenazah yang belum/sudah dimakamkan, (e) melebihi orang lain, (f) sebagai pengantar tidur, (g) hiburan, serta (h) pendidikan.

Kata kunci: *folklor lisan, totokkengan*

ABSTRACT

This study aims to: (1) Describe and analyze the form of the *Totokkengan* oral folklore of the people on Sapeken Island, Sumenep Regency, (2) Describe and analyze the *Totokkengan* category of the people of Sapeken Island, Sumenep Regency, (3) Describe and analyze the function of the *Totokkengan* oral folklore of the people on Sapeken Island, Sumenep Regency. The research sources in the study were obtained from informants who knew about the data needed in this study. The data collection techniques used are (1) Observation, (2) Interview, (3) Documentation. The data analysis techniques used are (1) data identification. The data collected from the informants were identified through two stages, namely: (a) the transcription stage, the transliteration stage (translation into Indonesian), and (b) the stage of describing the results of observations, interviews, and documentation, (2) the classification or data analysis, 3) the discussion and conclusion of the classification or data analysis results and 4) the reporting stage. This means reporting all the results of the data analysis stages in the form of a research report. The results of the research are, (1) The form of *Totokkengan* oral folklore (a) riddle questions, or also called clever questions, (b) puns questions, (c) problematic questions, (d) trap questions, (e) joke questions. (2) *Totokkengan* oral folklore categories (a) Similarities with living things, (b) Similarities with animals, (c) Similarities with humans, (d) Similarities with several animals, (e) Similarities with several people, (f) Similarities with objects, (g) Similarities with plants, (h) Added descriptions of imagery, (i) Added information on form and function, (j) Added information on colors, (j) Added action. (3) The function of the *Totokkengan* oral folklore (a) To test one's intelligence, (b) To predict, (c) As part of the marriage ceremony, (d) To fill the time when staying up late guarding corpses that have not been/already buried, (e) To surpass others, (f) As a bedtime, (g) Entertainment, (h) Education.

Key terms: *folklore, totokkengan.*